

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar responden berumur 22 tahun dengan jumlah 57 responden (23,8%)
2. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 159 responden (66,2%)
3. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang Hipertensi sejumlah 121 responden (50,4%)
4. Sebagian besar responden memiliki sikap yang negatif tentang pencegahan Hipertensi sejumlah 129 responden (53,7%)
5. Sebagian besar responden tidak didukung oleh keluarganya untuk mencegah Hipertensi sejumlah 140 (58,3%)
6. Sebagian besar responden memiliki pencegahan perilaku tentang Hipertensi yang negatif sejumlah 126 responden (52,5%)
7. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan Hipertensi pada remaja di Desa Gebugan ($p=0,049$)
8. Ada hubungan antara sikap dan perilaku pencegahan Hipertensi pada remaja di Desa Gebugan ($p=0,044$)
9. Ada hubungan antara dukungan keluarga dan perilaku pencegahan Hipertensi pada remaja di Desa Gebugan ($p=0,018$)

B. Saran

1. Bagi Desa Gebugan

Pada kegiatan karang taruna sebaiknya diadakan penyuluhan mengenai cara pencegahan dan pengendalian Hipertensi, serta diadakan edukasi mengenai pola makan dan aktivitas yang baik untuk mencegah hipertensi sejak usia Remaja

2. Kader Posbindu dan Bidan Desa

Untuk kader posbindu dan bidan desa sebaiknya melakukan penyuluhan tentang pencegahan Hipertensi kepada warga Desa Gebugan khususnya para orang tua yang memiliki anak usia remaja agar bisa menerapkan pola hidup yang sehat bagi keluarganya

3. Remaja di Desa Gebugan

Remaja di Desa Gebugan lebih aktif mencari informasi terkait pencegahan Hipertensi, bisa melalui internet atau mendatangi posbindu yang diadakan disekitar tempat tinggal dan mendatangi posbindu-posbindu terdekat.

4. Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, pengambilan data dengan kuesioner sebaiknya dilakukan juga dengan metode wawancara mendalam.